

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MELALUI PELATIHAN MERANGKAI BUNGA GUNA MENUMBUHKAN KETERAMPILAN KEWIRAUSAHAAN

Sang Ayu Putu Citra Utami, Anak Agung Ayu Arun Suwi Arianty, Luh Eka Susanti

<sup>1</sup>Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional, Denpasar, Indonesia; citrautami683@gmail.com

<sup>2</sup>Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional, Denpasar, Indonesia; arun@ipb-intl.ac.id

<sup>3</sup>Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional, Denpasar, Indonesia; ekasusanti@ipb-intl.ac.id

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received June 3, 2024

Revised June 26, 2024

Accepted June 27, 2024

Available online June 28, 2024

**Keywords:** *Vocational School, Training, Entrepreneurship, Snack Bouquet*

*Copyright ©2023 by Author. Published by Lembaga Pengembangan Pembelajaran, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat Universitas PGRI Mahadewa Indonesia*

**Abstract.** Vocational High School (SMK) or vocational education is a balanced combination of theory and practice with an orientation towards the work readiness of its graduates. Vocational school graduates can not only work in certain fields, but can also go on to higher education and entrepreneurship. Entrepreneurial skills are creative and innovative abilities in developing a business so that it is different from others. Not just bouquet business. The implementation method for this activity different, but also analyzing market potential to gain profits. A business or business skill that is possible and is often used as a souvenir for other people is the flower bouquet or snack is the demonstration and duplication method which focuses on female students in classes X and XI, SMK Negeri 2 Singaraja. This vocational high school competency development activity was held on June 8 2023, in the Hall of SMK Negeri 2 Singaraja which is located at Jl. Srikandi, No.9, Babakan, Baktiseraga, Buleleng. This activity was attended by students of SMK Negeri 2 Singaraja classes X and XI, a total of 15 participants. The objectives of this vocational high school student competency development activity are focused on, 1) Fostering creativity and entrepreneurial spirit through a series of snack bouquets. 2) Provide knowledge and skills and be able to see business opportunities.

### PENDAHULUAN

Pemerintahan Joko Widodo-Jusuf Kalla merumuskan sembilan agenda prioritas yang disebut Nawa Cita. Bidang pendidikan kejuruan atau vokasi dianggap sebagai salah satu solusi dan menjadi salah satu fokus dalam mewujudkan Nawa Cita tersebut, khususnya nomor 5 dan 6. Nawa Cita nomor 5 mencantumkan bahwa pemerintah akan meningkatkan kualitas hidup Indonesia melalui peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan. Kemudian dalam Nawa Cita nomor 6 tercantum bahwa pemerintah akan meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional. Kurikulum dalam pendidikan vokasi terkonsentrasi pada sistem pembelajaran keahlian (*apprenticeship of learning*) pada kejuruan-kejuruan khusus (*specific trades*). Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau vokasi merupakan penggabungan antara teori dan praktik secara seimbang dengan orientasi pada kesiapan kerja lulusannya. Lulusan SMK tidak hanya dapat bekerja pada bidang tertentu, tetapi juga bisa melanjutkan ke perguruan tinggi dan wirausaha. Namun berdasarkan fakta yang ada pada Badan Pusat Statistik (BPS), pengangguran terbanyak yaitu berasal

dari lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), tercatat sebanyak 9,60% per february 2023. Salah satu cara untuk mengurangi jumlah pengangguran adalah dengan menciptakan lapangan kerja melalui pelatihan dan keterampilan kewirausahaan.

Keterampilan kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif dalam mengembangkan bisnis sehingga berbeda dari yang lainnya. Tidak sekedar berbeda, tetapi juga menganalisa potensi pasar untuk mendapat keuntungan. Menurut Smilor dan Kilby dalam penelitian Hari Mulyadi (2018; 22), keterampilan kewirausahaan mengacu pada aktivitas atau pengetahuan praktis, yang dibutuhkan untuk membangun dan menjalankan bisnis dengan sukses. Menurut Mangkunegara (2021: 145) pelatihan adalah suatu proses pendidikan jangka pendek yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisir dimana pegawai non-managerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis untuk tujuan tertentu. Keterampilan usaha atau bisnis yang memungkinkan dan sering dijadikan sebagai salah satu buah tangan kepada orang lain adalah usaha *flower bouquet* atau *snack bouquet*. Namun *flower bouquet* dengan menggunakan bunga asli sifatnya tidak bertahan lama, bahkan harganya cenderung lebih mahal. Ketika bunga asli tersebut layu maka bunga tersebut akan dibuang dan menjadi limbah. Salah satu alternatif pengganti buah tangan atau hadiah *flower bouquet* yaitu dengan *snack bouquet*.

*Snack bouquet* adalah rangkaian makanan ringan yang disusun, ditata layaknya buket bunga, selain harganya murah dan terjangkau juga dapat memberikan manfaat karena isinya dapat dinikmati. Tren pemberian buah tangan atau hadiah berupa *snack bouquet* ini dapat menjadi salah satu bentuk usaha bagi kalangan remaja, juga sangat mudah dipelajari sehingga dapat diajarkan kepada siswa-siswi sekolah menengah atas, khususnya siswa SMK Negeri 2 Singaraja. Salah satu kompetensi yang diajarkan pada siswa SMK Negeri 2 Singaraja adalah kompetensi di bidang perhotelan yaitu merangkai bunga. Fenomena yang terjadi selama ini adalah para siswa belum mampu mengkreasikan hasil rangkaian bunga yang baik untuk dipasarkan. Pada kesempatan ini pelatihan diberikan kepada siswa-siswi dimana selanjutnya keterampilan ini dapat dikembangkan menjadi usaha pribadi yang berpotensi dan menjadi keterampilan tambahan bagi siswa-siswi SMK Negeri 2 Singaraja.

Tujuan dari kegiatan pengembangan kompetensi siswa sekolah menengah kejuruan ini difokuskan untuk : 1) Menumbuhkan kreativitas dan jiwa kewirausahaan melalui rangkaian *snack bouquet*; 2) Memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan serta mampu melihat peluang usaha; dan 3) Mengembangkan kualitas sumber daya manusia dan mutu pendidikan vokasi di SMK Negeri 2 Singaraja. Target dari kegiatan ini dapat memotivasi siswa-siswi SMK Negeri 2 Singaraja melalui pengembangan kompetensi membuat *snack bouquet*. Lokasi program pengembangan ini berlangsung di SMK Negeri 2 Singaraja terletak di Jalan Srikandi, No.9, Babakan, Baktiseraga, Buleleng.

## **METODE**

Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini adalah metode demonstrasi dan duplikasi menurut Noe, T. W., Noe, R. A., & Albers, J. R. (2019: 135) metode demonstrasi adalah metode pelatihan di mana instruktur menunjukkan kepada peserta pelatihan bagaimana melakukan suatu tugas atau keterampilan tertentu secara langsung. Sedangkan menurut Mangkunegara, A. A. (2021: 150) metode duplikasi adalah metode pelatihan yang efektif untuk melatih keterampilan yang membutuhkan interaksi sosial, seperti melayani pelanggan atau bekerja dalam tim. Penelitian ini berfokus pada siswi kelas X dan XI, SMK Negeri 2 Singaraja. Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan mempertunjukkan kepada siswa suatu proses atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya maupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan. Hal ini dilakukan untuk menambah pemahaman secara teori dan praktik langsung guna meningkatkan *soft skill* dan *hard skill* dalam pengembangan diri yang lebih percaya diri. Berdasarkan pendahuluan

yang telah diuraikan maka kegiatan pengembangan siswa-siswi SMK ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kewirausahaan dalam meningkatkan kompetensi, kreativitas dan keterampilan dalam membuat rangkaian *snack bouquet*. Adapun tahapan pelaksanaan pelatihan adalah:

1. **Tahap pertama** memberikan materi secara teori terkait jenis-jenis rangkaian kepada siswi kelas X dan XI SMK Negeri 2 Singaraja;
2. **Tahap kedua** memberikan materi secara singkat pengenalan bahan dan alat yang akan digunakan untuk pelatihan membuat rangkaian *snack bouquet*. Bahan dan alat yang digunakan untuk membuat rangkaian *snack bouquet* adalah:
  - (1) Berbagai jenis *snack*
  - (2) Bunga mawar (optional)
  - (3) Bunga *peacock* putih dan ungu (optional)
  - (4) Daun cemara (optional)
  - (5) Daun jempiring (optional)
  - (6) Tusuk sate
  - (7) *Floral foam (oasis)* atau *sterofoam*
  - (8) *Flower wrapping paper*
  - (9) *Tissue wrapping paper*
  - (10) Pita
  - (11) Selotip
  - (12) Selotip dispenser
  - (13) Gunting
3. **Tahap ketiga** membagi kelompok siswa dan siswi mempraktekkan secara langsung proses membuat *snack bouquet* dengan kreativitas masing-masing siswa-siswi. Adapun proses pembuatan *snack bouquet* yang diterapkan pada pelatihan pembuatan *snack bouquet* :
  - (1) Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan.
  - (2) Menyiapkan 2 atau 4 kain selopan yang berbeda warna sesuai selera, pita warna sesuai selera juga, oasis, 8 tusuk sate (4 tusuk sate diatas dan 4 tusuk sate dibawah), selotip dispenser, gunting dan tentunya beberapa *snack* sesuai selera. Usahakan menggunakan *snack* yang bervariasi dan sesuai dengan satu warna agar lebih cantik dan disusun semenarik mungkin. Pemilihan *snack* juga harus berhati-hati, di cek tanggal kadaluwarsanya pada *snack* tersebut agar lebih aman.
  - (3) Memotong oasis menjadi segi empat, kemudian tusuk sate di tempel di bagian belakang *snack* tersebut menggunakan selotip dan ukurannya disesuaikan dengan banyaknya *snack* yang dijadikan buket (8 tusuk).
  - (4) Tusukkan *snack* yang sudah di tempelkan dengan tusuk sate sesuai dengan posisi yang diinginkan pada oasis.
  - (5) Setelah semua *snack* menempel di oasis, optional boleh menambahkan bunga sesuai yang diinginkan.
  - (6) Ambil dan potong 1 *wrapping paper* menjadi 2 bagian dan 1 *wrapping papper* menjadi 4 bagian
  - (7) Setelah itu bungkus oasis tersebut yang di isi oleh beberapa *snack* dan *flower wrapping paper*, tempelkan dan bentuk satu persatu hingga menjadi sebuah buket dan lakukan kembali dengan *wrapping paper* yang warnanya berbeda sesuai selera.
  - (8) Agar *snack bouquet* kuat, rapi dan terlihat cantik, ikatkan dengan pita warna warni atau pita serut supaya lebih bervariasi dibagian pegangan buket dengan bentuk yang diinginkan.
4. **Evaluasi** diakhir kegiatan dilakukan dengan melakukan diskusi serta memberikan beberapa *quiz* kepada siswa-siswi yang menjadi peserta pengembangan kompetensi *snack bouquet*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengembangan kompetensi sekolah menengah kejuruan ini diadakan pada tanggal 8 Juni 2023, di Aula SMK Negeri 2 Singaraja. Pelaksanaan kegiatan ini diikuti oleh siswa-siswi SMK

Negeri 2 Singaraja kelas X dan XI, sejumlah 15 peserta dengan didampingi oleh kepala sekolah, beliau adalah Ni Ketut Wisiani, S.Pd., M.Si serta guru-guru kejuruan. SMK Negeri 2 Singaraja adalah salah satu sekolah yang memiliki jurusan pariwisata. Jurusan di SMK Negeri 2 Singaraja berjumlah 4 program keahlian yaitu tata boga, tata busana, tata kecantikan, dan perhotelan. Praktik kerja industri merupakan salah satu model penyelenggaraan pendidikan profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkronisasi antara pendidikan di sekolah dan penguasaan keahlian atau keterampilan yang diperoleh melalui bekerja langsung di dunia usaha dan dunia industri untuk mencapai suatu tingkat keahlian yang cukup profesional sesuai dengan program keahlian dan yang diharapkan dalam profil kemampuan lulusan SMK (Suardani et al., n.d.). Dalam memberikan pelatihan peningkatan kompetensi membuat *snack bouquet*. Berikut adalah uraian kegiatan melalui tahap demi tahap dalam proses membuat *snack bouquet*.

1. **Tahap pertama**, pada tahap ini merupakan diskusi tim dosen dan panitia terkait penentuan lokasi pengembangan kompetensi SMK, jumlah peserta yang dilibatkan, perijinan kepada pihak mitra dan ijin administrasi dari kampus, materi dengan mengangkat tema peningkatan kompetensi sumber daya manusia di bidang *florist*, kemudian tim pendamping mempersiapkan bahan-bahan yang akan di jadikan sebagai alat pelatihan.
2. **Tahap kedua**, pada tahap ini pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis, 8 Juni 2023 dimulai pada pukul 09.00 WITA sampai selesai. Kegiatan dimulai dengan pembukaan kegiatan, yang selanjutnya perkenalan tim dosen dan didampingi oleh narasumber dan panitia mahasiswa program studi D3 Perhotelan. Adapun kegiatan sambutan dan pembukaan disajikan pada (gambar 1). Tim Dosen dan narasumber memberikan motivasi kepada siswa-siswi pengetahuan berwirausaha dan mampu melihat peluang dari keterampilan yang dimiliki, serta pentingnya memiliki kreativitas yang dimulai dari sejak usia muda pada (gambar 2). Memperkenalkan jenis-jenis rangkaian dengan metode dan bahan yang berbeda. Memberikan contoh dengan memperagakan proses merangkai satu *snack bouquet* dengan bahan dan peralatan yang sudah disiapkan pada (gambar 3).
3. **Tahap ketiga**, dalam kegiatan ini siswi menjadi lebih bersemangat untuk menampilkan hasil yang terbaik. *Merchandise* juga diberikan bagi siswa-siswi yang dapat menjawab *quiz* atau pertanyaan yang diajukan oleh tim panitia serta penyerahan kenang-kenangan pada pihak mitra (gambar 4). Pada akhir acara setiap *snack bouquet* yang telah dibuat oleh peserta dapat dibawa pulang kerumah masing masing sehingga peserta dapat memiliki hasil kerja kerasnya dalam membuat *snack bouquet* yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berwirausaha (gambar 5).



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Oleh Tim Pelaksana Dan Pihak Mitra.



Gambar 2. Pemberian Arahan Kepada Siswa-Siswi SMK Negeri 2 Singaraja



Gambar 3. Demonstrasi Proses Pembuatan *Snack Bouquet* Dan Dipraktekkan Langsung Oleh Peserta



Gambar 4. Pemberian Merchandise Dan *Snack Bouquet* Kepada Pihak Mitra Sebagai Kenang-Kenangan.



Gambar 5. Foto Bersama Hasil *Snack Bouquet* Yang Dibuat Oleh Siswa-Siswi SMK Negeri 2 Singaraja.

Pelaksanaan pelatihan melalui metode demonstrasi dan duplikasi berhasil dilakukan dengan baik oleh seluruh peserta. Hal tersebut digambarkan dari keberhasilan para peserta dalam menyelesaikan rangkaian yang dikerjakan. Metode duplikasi merupakan metode yang efektif karena peserta

langsung praktik turut serta dalam proses pembuatan *snack bouquet*. Para peserta juga merasa sangat senang terlihat dari kesan dan *antusiasme* dalam proses pembuatan *snack bouquet*. Selain itu, adanya *quiz* dengan beberapa peserta juga memberikan kesan yang sama karena tidak ada kesulitan yang begitu berarti disamping itu hasil rangkaian *snack bouquet* mereka abadikan dan unggah pada sosial media pribadi mereka.

## **SIMPULAN**

Pengembangan kompetensi sekolah menengah kejuruan yang diadakan di SMK Negeri 2 Singaraja berjalan sangat lancar dan baik. Kegiatan ini dapat meningkatkan semangat siswa-siswi belajar karena menghilangkan rasa jenuh dari pelajaran rutin setiap hari dan dapat mengasah kreativitas yang tinggi pada setiap siswi dan memotivasi arti pentingnya berwirausaha. Kepala sekolah dan guru-guru SMK Negeri 2 Singaraja menyampaikan harapan agar dapat melakukan kegiatan seperti itu pada masa mendatang. Selain itu, bekal keterampilan tersebut juga sangat baik bagi para guru dan juga para siswa untuk dapat mengasah keterampilan di masa mendatang, baik bermanfaat dalam segi wirausaha ataupun ketika akan ada acara-acara, seperti hari guru, teman dekat, sehingga rangkaian tersebut dapat diberikan kepada mereka. Dampak pelatihan yang didapatkan oleh peserta program peningkatan kompetensi melalui pelatihan membuat *snack bouquet* di SMK Negeri 2 Singaraja, bisa dikatakan cukup baik. Apabila keterampilan tersebut dikembangkan, maka siswa-siswi SMK Negeri 2 Singaraja, bisa melakukan kreasi tersebut untuk perayaan-perayaan kegiatan yang ada. Selain itu, apabila ada perlombaan, para siswa dapat mengikuti perlombaan merangkai dengan memanfaatkan bahan dan alat sederhana. Siswa-siswa tersebut juga dapat menggunakan keterampilan tersebut untuk membuka suatu peluang usaha pribadi agar dapat digunakan secara luas di masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Mulyadi, Hari. (2018). Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan Dan Karakteristik Individu Terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 52(2), 221-234. <https://elibrary.unikom.ac.id/>
- Mangkunegara, A. A. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CV Pustaka Cendekia Utama.
- Noe, R. A., T. W. Noe, and J. R. Albers. (2019). *Fundamentals of Human Resource Management*. New York: Routledge.
- Mangkunegara, A. A. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CV Pustaka Cendekia Utama.
- Suardani, et al. (n.d.). *Praktek Kerja Industri: Model Pembelajaran yang Efektif untuk Meningkatkan Kualitas Lulusan SMK*.